

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN ~BEKIDA DAN  
~NAKEREBANARANAI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG  
(Studi Kasus Deskriptif terhadap Mahasiswa Tingkat II JPBJ FPBS UPI Tahun  
Ajaran 2012/2013)**

**R. Siti Hajar Amali  
0906954**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis kesalahan penggunaan *hyougen ~nakerebanaranai* dan *~bekida*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia dalam penggunaan ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~bekida*, untuk mengetahui tingkat kesalahan mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia dalam penggunaan *hyougen ~nakerebanaranai* dan *~bekida*.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, instrumen yang digunakan berupa tes objektif dan subjektif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *one shoot* model yaitu model pendekatan menggunakan satu kali pengumpulan data pada satu saat. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2012-2013 dengan jumlah 60 orang.

Berdasarkan hasil data penelitian ini dapat diketahui bahwa kesalahan mahasiswa tingkat II dalam penggunaan *~nakerebanaranai* dan *~bekida*, diantaranya tingkat kesalahan mahasiswa tingkat II JPBJ FPBS UPI dalam penggunaan *hyougen~nakerebanaranai* termasuk ke dalam kategori cukup rendah (30,64%), sedangkan kesalahan penggunaan *hyougen ~bekida* termasuk ke dalam kategori sedang (42,3%).

Adapun jenis-jenis kesalahan-kesalahan yang muncul diantaranya adalah kesalahan dalam penggunaan *~bekida* yang menyatakan makna khusus dengan presentase 55%. Kesalahan dalam penggunaan *~nakerebanaranai* yang menunjukkan arti melakukan kewajiban, sesuatu yang tentunya penting dan melakukan hal yang baik dengan presentase 50%. Kesalahan dalam penggunaan *~bekida* yang digunakan kepada lawan bicara mengenai harapan terjadinya sesuatu, sehingga tidak hanya sekedar mengungkapkannya saja, tetapi kebanyakan ungkapan tersebut menjadi nasehat dan perintah secara langsung dengan presentase 68,3%.

Seyoganya untuk penelitian selanjutnya dalam penggunaan tes subjektif (membuat kalimat) sebaiknya perintah soal diperjelas atau diberikan beberapa contoh kalimat terlebih dahulu, serta menggunakan instrumen angket untuk mendukung hasil penelitian agar lebih maksimal. Jika penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, mahasiswa dapat menganalisa faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kesalahan tersebut.

Kata kunci : Ungkapan, ~Nakerebanaranai ~Bekida, Kesalahan

**R.Siti Hajar Amali, 2013**

Analisis Kesalahan Penggunaan Bekida Dan Nakerebanaranai Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Studi Kasus Deskriptif Terhadap Mahasiswa Tingkat II JPBJ FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/2013)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

# **ANALYSIS ERROR USING ~NAKEREBANARANAI AND ~BEKIDA IN JAPANESE SENTENCE**

**( Descriptive Case Study on Students Level II JPBJ FPBS UPI Academic Year 2012/2013 )**

**R. Siti Hajar Amali**

**0906954**

## **ABSTRACT**

The research was conducted by analyzing the errors using hyougen ~nakerebanaranai and ~bekida. The purpose of this study to determine the types of errors committed any student level II Japanese Language Schools, Language Arts Education Faculty, Indonesia Education University in phrasing ~nakerebanaranai and ~bekida , to determine the level of student errors II Japanese Education Department Faculty of Education language and Arts , Indonesia Education University in using hyougen ~nakerebanaranai and ~ bekida .

This study used a descriptive method , the instrument used in the form of objective and subjective tests . Data collection techniques using models that one shoot models using one-time collection of data at one time . The samples in this study were student level II Department of Japanese Language Education FPBS UPI 2012-2013 school year with a total of 60 people .

Based on the results of the research data it can be seen that the second level students error in using ~nakerebanaranai and ~bekida , including the error rate level II students in the use of JPBJ FPBS UPI hyougen ~nakerebanaranai fall into the category of fairly low ( 30.64 % ) , while the use of error hyougen ~bekida fall into the medium category ( 42.3 % ) .

The types of errors which arise in using hyougen ~bekida is special significance with the percentage of 55 % . Errors in using hyougen ~nakerebanaranai that shows the meaning of a liability , something that is certainly important and doing good things with a percentage of 50 % . Errors in the use of ~bekida used to hope the person you are talking about something , so do not just express it , but most of these expressions into advice and orders directly with a percentage of 68.3 % .

For further research in the use of subjective tests ( make sentences ) about the command should be clarified or given some examples of sentences first, and use insrumen questionnaire to support research for more leverage .

**Key words:** Phrases, ~nakerebanaranai ~bekida, Error

**R.Siti Hajar Amali, 2013**

Analisis Kesalahan Penggunaan Bekida Dan Nakerebanaranai Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Studi Kasus Deskriptif Terhadap Mahasiswa Tingkat II JPBJ FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu